

Demi F1, Imola Hancurkan Sejarah! Ikon Otomotif Diratakan

Category: OTOMOTIF

written by Redaksi | January 18, 2026



SEANTERONEWS.com – Sebuah pemandangan memilukan sekaligus ambisius terlihat di Autodromo Internazionale Enzo e Dino Ferrari, atau yang lebih dikenal sebagai [Imola](#). Per 18 Januari 2026, alat-alat berat dilaporkan telah mulai merobohkan struktur bangunan bersejarah di sirkuit legendaris tersebut. Langkah berisiko ini diambil sebagai upaya terakhir untuk memenuhi standar modern Formula 1 demi mengamankan tempat permanen di kalender balap masa depan.

Penghancuran ini memicu perdebatan sengit antara pelestarian nilai sejarah balap dengan tuntutan komersialitas olahraga otomotif tingkat tinggi.

Berdasarkan laporan lapangan yang dirangkum, pengelola sirkuit fokus pada perombakan total infrastruktur yang dianggap sudah

ketinggalan zaman:

Bangunan yang menjadi saksi bisu berbagai peristiwa dramatis dalam sejarah F1 mulai diratakan untuk diganti dengan fasilitas medis terancang sesuai standar FIA terbaru.

Struktur lama di area *paddock* dihancurkan guna memperluas ruang bagi tim-tim F1 yang kini membawa logistik jauh lebih besar dibandingkan dekade sebelumnya.

Beberapa tribun ikonik yang sudah berusia puluhan tahun akan diganti dengan struktur yang lebih modern dan memiliki kapasitas lebih besar demi kenyamanan penonton VIP.

Langkah Imola ini bukan tanpa alasan. Persaingan antar sirkuit untuk masuk ke kalender F1 semakin brutal dengan munculnya sirkuit jalanan baru yang mewah seperti di Las Vegas dan Saudi Arabia.

Liberty Media selaku pemegang hak komersial F1 kini menuntut fasilitas kelas dunia yang tidak hanya soal lintasan, tetapi juga keramah-tamahan (*hospitality*).

Modernisasi pusat medis dan akses evakuasi menjadi syarat mutlak yang tidak bisa ditawar lagi oleh FIA.

Imola juga harus bersaing dengan Monza sebagai sesama sirkuit Italia untuk membuktikan siapa yang lebih layak mendapatkan kontrak jangka panjang.



□ Hak cipta foto di atas dikembalikan sesungguhnya kepada pemilik foto



Meski bertujuan baik untuk masa depan sirkuit, banyak penggemar purist merasa bahwa Imola sedang kehilangan “jiwanya”. Bangunan-bangunan tua tersebut dianggap sebagai monumen sejarah yang seharusnya direnovasi, bukan dihancurkan total.

Imola sedang bertaruh besar. Mereka menghancurkan sejarah demi masa depan yang belum pasti. Ini adalah pengorbanan yang sangat mahal bagi sebuah sirkuit legendaris.

Renovasi besar-besaran ini ditargetkan selesai tepat waktu sebelum inspeksi akhir FIA untuk musim balap mendatang. Jika berhasil, Imola akan tetap menjadi salah satu sirkuit paling menantang sekaligus modern di Eropa. Namun jika gagal, penghancuran ini mungkin hanya akan menjadi kenangan pahit dari upaya sia-sia mengejar standar modernitas.[]